

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian berupa penjelasan atau pernyataan berupa angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan pada perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.

3.1.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dalam bentuk yang sudah jadi, data tersebut yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan pada periode 2018-2023 yang di dapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id, www.yahoo.finance.com, buku dan jurnal.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat dimana data penelitian di ambil. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub

sektor pertambangan batu bara, dimana pengambilan data pada website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id periode 2018-2023.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai dari bulan maret 2024 sampai bulan september 2024 dimulai dari pengajuan judul skripsi sampai seminar proposal skripsi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun																											
		Mar 2024				Apr 2024				Mei 2024				Jun 2024				Jul 2024				Agus 2024				Sep 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penyusunan Proposal																												
3	Bimbingan Proposal																												
4	Revisi Proposal																												
5	Seminar Proposal Skripsi																												
6	Pengolahan Data Penelitian																												
7	Bimbingan Skripsi																												
8	Sidang Meja Hijau																												

Sumber: data diolah oleh peneliti 2024

3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2021:126) menyatakan bahwa, populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang

memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dimulai pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2023 yang berjumlah 38 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu:

Tabel 3. 2
Populasi Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023

No	Nama Perusahaan dan Kode Saham
1	PT. Adaro Energy Tbk - ADRO
2	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk - AIMS
3	PT. Atlas Resources Tbk - ARII
4	PT. Baramulti Suksessarana Tbk - BSSR
5	PT. Bumi Resources Tbk - BUMI
6	PT. Bayan Resources Tbk - BYAN
7	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk - DSSA
8	PT. Petrosea Tbk - PTRO
9	PT. AKR Corporindo Tbk - AKRA
10	PT. Golden Energy Mines Tbk - GEMS
11	PT. Garda Tujuh Buana Tbk - GTBO
12	PT. Harum Energy Tbk - HRUM
13	PT. Indika Energy Tbk - INDY
14	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk - ITMG
15	PT. Resource Alam Indonesia Tbk - KKGJ
16	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk - MBAP
17	PT. Bukit Asam Tbk - PTBA
18	PT. Golden Eagle Energy Tbk - SMMT
19	PT. Elnusa Tbk - ELSA
20	PT. TBS Energi Utama Tbk - TOBA
21	PT. Transcoal Pacific Tbk - TCPI
22	PT. Aneka Tambang Tbk - ANTM
23	PT. Samindo Resources Tbk - MYOH
24	PT. United Tractor Tbk - UNTR
25	PT. Black Diamond Resources Tbk - COAL
26	PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk - ADMR
27	PT. Medco Energi Internasional Tbk - MEDC
28	PT. Delta Dunia Makmur Tbk - DOID

Tabel 3.2
Populasi Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023 (Lanjutan)

No	Nama Perusahaan dan Kode Saham
29	PT. Petrindo Jaya Kreasi Tbk - CUAN
30	PT. Rukun Raharja Tbk - RAJA
31	PT. ABM Investama Tbk - ABMM
32	PT. Trans Power Marine Tbk - TPMA
33	PT. Sumber Global Energy Tbk - SGER
34	PT. IMC Pelita Logistik Tbk - PSSI
35	PT. Wintermar Offshore Marine Tbk - WINS
36	PT. RMK Energy Tbk - RMKE
37	PT. Hilcon Tbk - HILL
38	PT. Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk - RMKO

Sumber: BEI, Stockbit.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2021:127) menyatakan bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan penulis dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Perolehan Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar dalam sub sektor pertambangan batu bara di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023	38
2	Perusahaan yang tidak mengeluarkan laporan keuangan periode 2018-2023	(2)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian pada periode 2018-2023	(18)
4	Perusahaan yang tidak membagikan dividen pada periode 2018-2023	(7)
Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian		11
Jumlah sampel penelitian 10 x 6		66

Sumber: BEI, Stockbit. Data diolah peneliti 2024

Tabel 3. 4
Populasi dan Sampel Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria				Sampel
			1	2	3	4	
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk - ADRO	√	√	√	√	1
2	AIMS	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk - AIMS	√	√	X	X	
3	ARII	PT. Atlas Resources Tbk - ARII	√	√	X	X	
4	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk - BSSR	√	√	√	√	2
5	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk - BUMI	√	√	X	X	
6	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk - BYAN	√	√	√	X	
7	DSSA	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk - DSSA	√	√	X	X	
8	PTRO	PT. Petrosea Tbk - PTRO	√	√	√	√	3
9	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk - AKRA	√	√	√	√	4
10	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk - GEMS	√	√	√	X	
11	GTBO	PT. Garda Tujuh Buana Tbk - GTBO	√	√	X	X	
12	HRUM	PT. Harum Energy Tbk - HRUM	√	√	√	X	
13	INDY	PT. Indika Energy Tbk - INDY	√	√	X	X	
14	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk - ITMG	√	√	√	X	
15	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk - KKGI	√	√	√	X	
16	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk - MBAP	√	√	√	√	5
17	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk - PTBA	√	√	√	√	6
18	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk - SMMT	√	√	√	X	
19	ELSA	PT. Elnusa Tbk - ELSA	√	√	√	√	7
20	TOBA	PT. TBS Energi Utama Tbk - TOBA	√	√	X	X	
21	TCPI	PT. Transcoal Pacific Tbk - TCPI	√	√	√	X	
22	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk - ANTM	√	√	√	√	8
23	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk - MYOH	√	√	X	√	
24	UNTR	PT. United Tractor Tbk - UNTR	√	√	X	√	
25	COAL	PT. Black Diamond Resources Tbk - COAL	X	√	X	X	
26	ADMR	PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk - ADMR	X	√	X	X	
27	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk - MEDC	√	√	√	X	
28	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk - DOID	√	√	X	X	
29	CUAN	PT. Petrindo Jaya Kreasi Tbk - CUAN	√	√	√	X	
30	RAJA	PT. Rukun Raharja Tbk - RAJA	√	√	√	√	9
31	ABMM	PT. ABM Investama Tbk - ABMM	√	√	X	X	
32	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk - TPMA	√	√	√	√	10
33	SGER	PT. Sumber Global Energy Tbk - SGER	√	√	X	X	
34	PSSI	PT. IMC Pelita Logistik Tbk - PSSI	√	√	√	√	11
35	WINS	PT. Wintermar Offshore Marine Tbk - WINS	√	√	X	X	
36	RMKE	PT. RMK Energy Tbk - RMKE	√	√	X	X	
37	HILL	PT. Hilcon Tbk - HILL	√	√	X	X	
38	RMKO	PT. Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk - RMKO	√	√	X	X	

Sumber: BEI, Stockbit, data diolah 2024

Berdasarkan tabel 3.3 diatas menunjukkan bahwa sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023 yang memenuhi standar kriteria yaitu berjumlah 11 perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel penelitian yaitu 11 dengan dikalikan 6 tahun penelitian menjadi 66 sampel penelitian.

3.4 Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham. Berikut disajikan tabel definisi operasional:

Tabel 3. 5
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Harga Saham (Y)	Menurut (Hartono, 2013:157) Harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal.	Harga Saham pada penelitian ini adalah harga saham penutupan (<i>Closing Price</i>) pada akhir tahun per 31 desember dengan periode 2018-2023. (Darmadji & Fakhruddin, 2012:102)	Rupiah
2	<i>Current Ratio</i> (X1)	Menurut Kasmir (2019:134) rasio lancar atau <i>current ratio</i> merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.	$CR = \frac{Aktiva Lancar}{Utang Lancar}$ (Kasmir, 2019:135)	Rasio

Tabel 3.5
Definisi Operasional (Lanjutan)

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
3.	<i>Net Profit Margin</i> (X2)	Menurut Hery (2016:09) menyatakan bahwa margin laba bersih merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan pada perusahaan dalam menghasilkan suatu laba yang kaitannya dengan penjualan yang telah dicapai ataupun dengan mengukur seberapa besar suatu keuntungan pada perusahaan yang dapat diperoleh dari setiap penjualan.	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$ <p align="center">Kasmir (2019)</p>	Rasio
4	Kebijakan Dividen (X3)	Menurut (Sartono, 2016:281), Kebijakan Dividen adalah keputusan apakah yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang.	$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$ <p align="center">Jack Guinan (2010)</p>	Rasio

Sumber: Landasan Teori dan Jurnal, 2024

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Menurut (Deriyarso, 2014) mengemukakan metode dokumentasi adalah mencari, mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan dokumen, transkrip, buku, surat kabar, majalah, jurnal, website dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan untuk mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan penelitian dan memperkaya literatur untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang dipublikasikan

oleh pemerintah yaitu dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan yang terdaftar dalam sub sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara penelusuran data sekunder yaitu dilakukan dengan kepustakaan dan manual. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik dan metode analisis data kuantitatif untuk menguji dan menganalisis data penelitian yang berupa angka-angka untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Teknik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan permasalahan yang berhubungan dengan mean, maksimum, minimum, dan standar deviasi masing-masing variabel, yaitu *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham. Penelitian ini menggunakan 4 metode pengukuran dalam penyajian data (Ghozali, 2018:19) sebagai berikut:

1. Standar deviasi menggunakan akar kuadrat dari akar rata-rata ukuran kuadrat setiap mean
2. Nilai minimum adalah bilangan terkecil dalam barisan bilangan.

3. Nilai maksimum adalah bilangan terbesar dalam barisan bilangan.
4. Nilai rata-rata penjumlahan seluruh data dengan membagi banyak data saat yang ada.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum memaparkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, perlu dilakukan pengujian uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Jika terjadi ketidak sesuaian saat menguji asumsi lama, maka harus diperbaiki terlebih dahulu.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018:161) Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang akan digunakan pada penelitian ini adalah uji kolmogorov smirnov dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. (Ghozali, 2018:178). Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas sebagai berikut:

- a. Jika nilai Asymp.sig $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.
- b. Jika nilai Asymp.sig $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi secara normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna pada variabel bebas (Ghozali, 2018:107). Untuk mendeteksi multikolinearitas dalam suatu variabel dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya konstan, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik tidak akan mengalami heteroskedastisitas Ghozali (2018:137).

Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Penelitian memilih uji glejser sebagai metode uji heteroskedastisitas karena uji glejser lebih akurat dengan hasil yang ditampilkan berupa bilangan matematis dan bukan gambar grafik. Uji glejser dilakukan dengan meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES). Adapun dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser sebagai berikut (Ghozali, 2018:142):

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada $t-1$ (sebelumnya), jika dalam variabel terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi dan model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. (Ghozali, 2018:112) Salah satu cara untuk mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W).

- a. Apabila $0 < dw < dl$ artinya tidak terdapat autokorelasi positif dengan keputusan ditolak.

- b. Apabila $dl < dw < du$ artinya tidak terdapat autokorelasi positif dengan keputusan *No Decision*.
- c. Apabila $4-dl < dw < 4$ artinya tidak terdapat autokorelasi positif dengan keputusan ditolak.
- d. Apabila $4-du < dw < 4-dl$ artinya tidak terdapat autokorelasi positif dengan keputusan *No Decision*.
- e. Apabila $du < dw < 4-du$ artinya tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif dengan keputusan tidak ditolak.

Uji autokorelasi juga dapat dilakukan melalui uji Run Test. Uji ini merupakan bagian dari statistik non-parametric yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) uji Run Test. Apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi. Uji Run Test akan memberikan kesimpulan yang lebih pasti jika terjadi masalah pada uji Durbin-Watson (Ghozali, 2013).

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan pada penelitian ini karena terdapat lebih dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. (Ghozali, 2021:145-146) Analisis regresi linear berganda

digunakan untuk mengetahui arah dan pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini hasil analisis regresi linear berganda untuk menguji seberapa besar pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham. Formula persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

α = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Angka koefisien regresi

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Net Profit Margin*

X_3 = Kebijakan Dividen

ε = *Error*

3.6.4 Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2018:223) uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua *variabel* atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Uji Hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan. Adapun dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji t dan uji f.

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji-t)

Ghozali (2021:148-149) menyatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan secara individual hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Apakah variabel bebas secara individual memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai hitung

r = Koefisien korelasi banyak pasangan

a. Bentuk Pengujian

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

b. Kriteria Pengambilan Keputusan

Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.)

- a) Jika nilai Signifikansi (Sig.) < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.

- b) Jika nilai Signifikansi (Sig.) > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Berdasarkan Perbandingan Nilai thitung dengan t tabel

- a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis H_0 diterima.
- b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis H_0 ditolak.

3.6.4.2 Uji Simultan Signifikan (Uji-f)

Ghozali (2021:148) menyatakan bahwa uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Dimana:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

1. Pengujiannya sebagai berikut:

- a) $H_0 : \beta = 0$, Artinya variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b) $H_0 : \beta \neq 0$, Artinya variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2. Pengambilan keputusan uji F yaitu:

Berdasarkan nilai signifikan (Sig.) dari output Anova.

- a) Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka hipotesis diterima.
- b) Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

- a) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima.
- b) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.

3.6.5 Uji Determinasi

Ghozali (2018:97) menjelaskan bahwa uji untuk menentukan dan mengetahui seberapa baik variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat yang terbatas biasa disebut dengan koefisien determinan (R square), dengan rumus yaitu sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

D= Determinasi

R= Nilai kolerasi berganda